

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara macam mulsa dan ketebalan mulsa terhadap semua parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*, kecuali penggunaan mulsa TKKS ketebalan 3 cm dan 5 cm menghasilkan tinggi bibit tertinggi
2. Pemberian mulsa cangkang dan TKKS memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*.
3. Pemberian mulsa dengan ketebalan 5 cm memberikan pengaruh yang terbaik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*

Saran

Perlu kajian lebih lanjut secara teknis mengenai macam mulsa dan ketebalan mulsa cangkang, cacahan TKKS, dan cacahan *Mucuna bracteata* pada pembibitan kelapa sawit, dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari ketebalan yang optimum pada mulsa agar dapat mewujudkan pertanian yang berkelanjutan dan mensubtitusikan penggunaan pupuk kimia anorganik.